

Berbagai Kecerdasan Abu Bakar yang Wajib Anda Teladani

written by Harakatuna

Dalam kancah khazanah keislaman, Abu Bakar adalah sosok yang tidak asing bagi umat Islam, bahkan juga orang yang non-Islam yang mempelajari Islam. Hal ini disebabkan peran dan sumbangsuhnya kepada Islam sangat luar biasa.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan dalam sebuah riwayat dari Imam Tirmidzi. Imam Tirmidzi meriwayatkan dari Aisyah, dia berkata, Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam bersabda, “Tidak selayaknya seseorang dari suatu kaum untuk menjadi imam padahal di tengah-tengah mereka ada Abu Bakar.”

Ketokohan Abu Bakar semakin teruji ketika beliau mampu menempatkan diri sebagai “dermaga” umat Islam kala itu. Selain paling mengerti tentang Al-Qur’an, dia juga adalah orang yang paling paham tentang sunnah. Dengan demikian, umat Islam kala itu, menanyakan banyak hal kepada Abu Bakar dan Abu Bakar selalu menjawab dengan menukil hadits dari Rasulullah.

Kepakarannya menukil hadits tersebut tidak lepas dari keseharian beliau yang selalu bersama Rasulullah SAW , sejak awal kenabian hingga meninggal. Tak ayal, berbagai sebutan pun menempel lekat pada Abu Bakar. Selain Ash-Shiddiq, beliau juga terkenal sebagai salah seorang tercerdik di antara para sahabat.

Selain pengetahuannya yang luas tentang Alquran dan As-Sunnah, Abu Bakar adalah orang yang paling paham tentang nasab-nasab orang Arab, apalagi nasab kaum Quriash. Hal ini sebagaimana yang dikatakan dalam Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ya’qub bin ‘Utbah dari salah seorang pemuka kalangan Anshar, dia berkata: Jubair bin Muth’im adalah orang yang paham betul tentang nasab Quriash dan keturunan Arab secara keseluruhan. Lantas dia berkata: Saya belajar silsilah nasab tersebut dari Abu Bakar. Dimana ia adalah orang yang paling tahu tentang hal itu.

Tidak hanya itu, kecerdasan Abu Bakar juga diungkapkan oleh ulama tafsir kenamaan, yakni Ibnu Katsir. Dia berkata: Abu Bakar adalah orang yang paling fasih dalam berkhotbah.

Sejatinya, kecerdasan Abu Bakar tidak terbatas sebagaimana yang diuraikan di atas. Artinya, masih banyak kecerdasan Abu Bakar, sebagaimana yang diungkapkan oleh para sahabat dan tabiin lainnya. Namun, apa yang sudah diuraikan di atas kiranya sudah lebih dari cukup untuk meneladani kecerdasan beliau. [n]

*Sumber: Tarikh Khulafa: Sejarah Para Khalifah/ Penulis: Imam As-Suyuthi/
Penerbit: Pustaka Al-Kautsar, 2000.